

### **BAB III**

#### **PENENTUAN KASUS**

##### **A. Informasi Klien/Keluarga**

Informasi di dapatkan dari klien melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada klien/responden. Data sekunder diperoleh dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ibu miliki. Informasi terkait dengan identitas ibu “A” beserta keluarga penulis dapatkan pada saat melakukan pengkajian ke rumah ibu pada tanggal 27 Januari 2022. Adapun identitas yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan anamnesa, sebagai berikut:

##### **1. Data Subjektif**

###### **a. Identitas**

	Ibu	Suami
Nama	: “ A “	“ PW “
Umur	: 25 tahun	27 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: D3	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pengusaha
		Properti
Penghasilan	: -	Rp 5.000.000
Alamat Rumah	: Br. Tengah, Ketewel, Kab. Gianyar.	

No Telepon : 083115543xxx  
Jaminan Kesehatan : umum  
Keluhan utama : Ibu mengatakan saat ini tidak memiliki keluhan.

b. Riwayat menstruasi

Ibu "A" menarche umur 15 tahun, siklus haid teratur, jumlah darah dalam satu hari sebanyak 3-4 kali mengganti pembalut, lama haid 3-5 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 03 Juni 2021.

c. Riwayat perkawinan sekarang

Ini merupakan perkawinan pertama ibu, menikah secara sah, lama menikah selama 4 tahun.

d. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Hamil ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Anak pertama ibu lahir tanggal 20 Januari 2019 berjenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 49 cm, jenis persalinan Pspt B, yang ditolong oleh Bidan dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun bayi. Ibu memberi ASI eksklusif hingga usia 6 bulan, dan dilanjutkan sampai usia 9 bulan pemberian ASI dikarenakan bayi menolak untuk menyusu dan ditambah dengan makanan pendamping ASI.

e. Riwayat hamil ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 3 Juni 2021 dan Tafsiran Persalinan pada 10 Maret 2022. Ibu belum melakukan Vaksin *Covid-19*.

Tabel 2

## Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu "A"

Tanggal, Tempat	Alasan/ Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan	Pemeriks a
1	2	3	4	5
10/08/2021 PMB "K"	Mual	TD : 120/80 mmHG BB : 56 kg TB : 158 cm Lila : 25 cm HPHT : 03 Juni 2021 TP : 10 Maret 2022 TFU : - DJJ : - Reflek patella : +/- Oedem : tidak ada IMT : 22,4 UK : 9 minggu 5 Hari	- KIE hasil Pemeriksaan - Baca buku KIA hal 1-5 - Saran USG - Asam Folat 1x400 mg (XXX) - KIE jadwal Kontrol	Bidan "K"
10/09/2021 PMB "K"	Tidak ada keluhan	TD : 110/70 mmHg Lila : 25 cm BB : 58 kg TFU : 3 jari atas simpisis DJJ :- UK : 14 minggu 1 hari	- KIE tentang hasil Pemeriksaan yang dilakukan - KIE tentang tanda Bahaya pada Kehamilan trimester II  - Memberikan terapi suplemen berupa : - Ferro Fumarat 1X200 mg (XXX) - Novakal 1x500 mg (XXX) - KIE untuk Melakukan USG - KIE tentang jadwal Kontrol kembali	Bidan "K"

09/10/2021 PMB "K"	Tidak ada keluhan	TD : 110/70 mmHg BB : 60 kg TFU : 2 jari bawah pusat DJJ : 138 x/menit UK : 18 minggu 2 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ferro Fumarat 1X200 mg (XXX)</li> <li>- Novakal 1x500 mg (XXX)</li> <li>- KIE pantau gerak janin.</li> <li>- KIE gizi ibu Hamil</li> <li>- KIE istirahat yang cukup.</li> <li>- KIE minum yang Banyak</li> <li>- KIE tanda bahaya TW II</li> <li>- KIE jadwal Kontrol</li> </ul>	Bidan "K"
10/11/2021 PMB "K"	Sakit kepala	TD : 100/60 mmHg BB : 62 kg TFU : Sepusat DJJ : 138 x/menit DJJ : 148x/ Menit UK : 22 minggu 6 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KIE hasil pemeriksaan</li> <li>- KIE tentang keluhan yang Dialami</li> <li>- Ferro Fumarat 1X200 mg (XXX)</li> <li>- Novakal 1x500 Mg (XXX)</li> <li>- KIE gizi ibu hamil.</li> <li>- KIE istirahat yang cukup.</li> <li>- KIE jangan minum obat sembarangan.</li> <li>- KIE jadwal Kontrol</li> </ul>	Bidan "K"
13/12/2021 UPT Puskesmas Sukawati 1	Ingin cek Lab	TD : 110/60 mmHg BB : 64 kg UK : 27 minggu 4 Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KIE hasil pemeriksaan</li> <li>- Ferro Fumarat 1X200 mg (XXX)</li> <li>- Novakal 1x500 Mg (XXX)</li> </ul>	Bidan "K"

		TFU : 3 jari diatas pusat DJJ : 140 x/menit UK : 27 minggu 4 hari	- KIE pantau gerakan janin. - KIE banyak minum air putih. - KIE istirahat yang cukup. - KIE jadwal pengambilan hasil Lab	
16/12/2021	Tidak ada keluhan	TD : 120//80 mmHg	- KIE hasil Lab - Lanjut obat.	Bidan "K"
UPT	Mengambi	BB : 64 kg	- KIE jadwal	
Puskesmas sukawatil	hasil lab	Hb : 12,1 gr/dL PU : Neg GU : Neg HbsAg : NR PPIA : NR Sifilis : Neg UK : 28 minggu 1 hari	Kontrol	
10/01/2022	Tidak ada	TD : 120/70 mmHg BB : 65 kg TFU : 3 jari diatas pusat McD : 26 Cm DJJ : 144 x/menit UK : 31 minggu 4	- KIE hasil pemeriksaan - KIE tanda bahaya pada TW III - Ferro Fumarat 1X200 mg (XXX) - Novakal 1x500 mg (XXX) - KIE nutrisi dan istirahat yang cukup.	Bidan "K"
PMB "K"				

Hari	- Rasakan gerak janin.
	- KIE jadwal Kontrol.

---

*Sumber Buku KIA Ibu "A" Tahun 2022*

f. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 1 kali di puskesmas untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, 1 kali di Rumah Sakit untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG dan 5 kali di PMB. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 20 minggu. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yaitu Tablet Ferro Fumarat, kalsium, Vitamin C serta Asam Folat. Status imunisasi TT ibu saat ini TT5.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

h. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu 1 sendok nasi, lauk pauk seperti daging ayam, tahu, tempe, telur dan sayuran. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Ibu minum air kurang lebih 10-15 gelas per hari.

3) Pola eliminasi

Ibu buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu buang air kecil dengan frekuensi 8-10 kali dalam sehari dan saat ini ibu tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4) Pola aktifitas mobilisasi

Ibu melakukan aktifitas ringan seperti jalan-jalan pada pagi atau sore hari, memasak dan menyapu.

5) Gerakan janin

Ibu sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 5 bulan yaitu pada bulan November dan dapat merasakan gerakan janin 1-2 kali dalam 1 jam.

6) Pola istirahat

Pola istirahat ibu cukup yaitu tidur siang selama 1-2 jam dan istirahat malam selama 8 jam dan tidak mengalami keluhan.

7) Kebersihan diri

Ibu mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin pada saat selesai mandi, BAK dan BAB, mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan atau setelah melakukan aktivitas, ibu taat dengan protokol kesehatan selama masa pandemi yaitu dengan sering mencuci tangan, menjaga jarak dan selalu menggunakan masker apabila keluar rumah.

8) Kebutuhan spiritual

Tidak ada keluhan pada saat ibu melakukan ibadah.

i. Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami mual dan muntah serta penurunan nafsu makan dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan. Saat ini usia kehamilan ibu 34 minggu dan tidak mengalami keluhan.

j. Kebutuhan psikologi

Kehamilan ini tidak direncanakan oleh ibu maupun suami akan tetapi pada saat melakukan hubungan seksual suami ibu tidak menggunakan alat kontrasepsi. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini dengan baik dan mendukung kehamilan ini.

k. Kebutuhan sosial

Tidak terjadi masalah dengan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua,

keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

l. Perilaku yang membahayakan

Ibu tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut dukun, minum- minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba.

m. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita

Ibu tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu belum pernah melakukan operasi.

n. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

o. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, tanda-tanda persalinan, metode mengatasi rasa nyeri dan cara pencegahan *Covid-19*. Ibu belum mengetahui cara melakukan senam hamil dan belum merencanakan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan setelah bersalin.

p. Perencanaan P4K

1. Penolong persalinan : Bidan
2. Tempat persalinan : PMB "K"
3. Pendamping persalinan : Suami
4. Transportasi : Mobil
5. Dana : Tabungan pribadi
6. Calon pendonor darah : Ibu kandung
7. IMD : akan dilakukan



## B. Rumusan masalah atau diagnosa masalah

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2022, maka diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu G2P1A0 UK 34 minggu T/H intrauterine, dengan masalah yaitu :

1. Ibu belum pernah mengikuti senam hamil
2. Ibu belum melengkapi P4K yaitu belum memiliki rencana pemakaian alat kontrasepsi setelah melahirkan.
3. Ibu belum melakukan Vaksinasi *Covid-19*

## C. Jadwal kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan tugas akhir, konsultasi laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan tugas akhir dan perbaikan laporan tugas akhir. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “ A “ dari umur kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2022 akan dilaksanakan seminar hasil laporan tugas akhir serta dilakukan perbaikan. Berikut merupakan jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “ A “ dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

**Tabel 3**

Jadwal Kegiatan

Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Kehamilan Trimester III	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan senam hamil	1. Memberikan ibu Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)

Minggu ke-3 dan ke-4 pada bulan februari	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu ibu dalam memilih KB pasca persalinan</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk melakukan vaksinasi Covid-19</li> <li>4. Melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan normal</li> </ol>	<p>tentang manfaat senam hamil dan menganjurkan ibu untuk menonton <i>youtube</i> tentang senam hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberi ibu KIE untuk melengkapi P4K yaitu tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk melakukan vaksinasi Covid-19</li> <li>4. KIE tanda bahaya pada TW III</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk memantau gerak janin.</li> <li>6. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC.</li> <li>7. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet tambah darah.</li> <li>8. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilan.</li> <li>9. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberi.</li> </ol>
Pada minggu ke 1	1. Memberikan Asuhan	1. Menjelaskan kepada ibu tentang
bulan Maret	kehamilan	Nd

		dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap dalam menghadapi persalinan
		2. Memberi ibu KIE tentang metode pengurangan rasa nyeri menjelang persalinan.
		3. Membantu ibu dalam persiapan persalinan
		4. Memberikan KIE kepada suami pentingnya peran pendamping
Pada minggu ke 2 bulan maret	1. Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan normal	1. Mengingatkan ibu untuk perlengkapan persalinan
	2. Memberikan asuhan komplementer	2. Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin
		3. Memberikan asuhan kasih sayang ibu
		4. Memberikan asuhan komplementer berupa teknik pengurangan rasa nyeri
		5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesejahteraan janin
		6. Membantu ibu bersalin sesuai dengan asuhan persalinan normal
		7. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 2 jam <i>post partum</i> pada ibu yaitu melakukan pemantauan setiap 15

		<p>menit pada jam pertama dan pada jam kedua dipantau setiap 30 menit.</p> <p>8. Memenuhi kebutuhan nutrisi dan mobilisasi pada ibu.</p> <p>9. Pemberian vitamin A 1x 200.000 IU (II) untuk ibu</p> <p>10. Pemberian tablet Ferro Fumarat 1x200mg sebanyak 30 tablet pada ibu</p> <p>11. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam yang meliputi pemberian salep mata, injeksi vitamin K, dan imunisasi HB 0</p> <p>12. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan kepada ibu maupun bayi</p>
<p>6 Jam</p> <p><i>Post partum</i> sampai 2 hari</p> <p><i>Postpartum</i></p>	<p>1. Memberikan Asuhan KF 1 dan KN 1</p> <p>2. Memberikan terapi komplementer pada ibu nifas</p>	<p>1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan.</p> <p>2. Melakukan pemantauan tanda tanda vital ibu</p> <p>3. Melakukan pemantauan trias nifas</p> <p>4. Melakukan terapi komplementer berupa pijat oksitosin</p> <p>5. Membimbing ibu untuk mobilisasi dini</p> <p>6. Memberikan KIE pada ibu tentang perawatan bayi baru lahir.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir.</li> <li>9. Memberi ibu KIE tentang cara perawatan tali pusat</li> <li>10. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas.</li> <li>11. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan lanjut memberi ASI sampai bayi umur 2 tahun</li> <li>12. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan <i>Covid-19</i> pada ibu nifas dan bayi baru lahir.</li> <li>13. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan.</li> </ol>
Hari ke-3 sampai hari ke-7 <i>Postpartum</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Asuhan KF 2 dan KN 2</li> <li>2. Memberikan terapi komplementer pada bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda tanda vital kepada ibu</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>3. Melakukan pemantauan kesehatan bayi</li> <li>4. Melakukan terapi komplementer pada bayi berupa <i>Massasse</i> Bayi</li> <li>5. Mengingatkan ibu terhadap cara perawatan bayi baru lahir.</li> <li>6. Mengingatkan ibu mengenai ASI Eksklusif.</li> <li>7. Mengingatkan ibu mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir.</li> </ol>

		8. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
Hari ke-8 sampai ke-28 <i>Postpartum</i>	Memberikan Asuhan KF 3 dan KN 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>3. Melakukan pemantauan terhadap kesehatan bayi</li> <li>4. Melakukan dan mengajarkan ibu tentang cara pijat bayi</li> <li>5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>6. Mengingatkan ibu mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir.</li> <li>7. Mengingatkan ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas.</li> <li>8. Memantau keadaan tali pusat bayi dalam keadaan kering dan bersih</li> <li>9. Mengingatkan ibu untuk ke fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya</li> <li>10. Mengingatkan ibu mengenai cara pencegahan dan penularan <i>Covid-19</i> pada ibu nifas dan bayi baru lahir.</li> <li>11. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.</li> </ol>
Hari ke-29 sampai hari ke-42 <i>Postpartum</i>	Memberikan Asuhan KF 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu</li> <li>2. Melakukan pemantauan terhadap kesehatan bayi</li> <li>3. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>4. Mengingatkan ibu mengenai ASI Eksklusif.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Selalu Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.</li> <li>6. Mengingatkan ibu untuk tetap selalu taat dengan cara pencegahan dan penularan <i>Covid-19</i> pada ibu nifas dan bayi baru lahir.</li> <li>7. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.</li> </ol>
Hari ke-42 masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu</li> <li>2. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>3. Melakukan pemantauan terhadap kesehatan bayi</li> <li>4. Mengingatkan kembali pada ibu tentang perawatan bayi baru lahir.</li> <li>5. Mengingatkan kembali pada ibu tentang KIE mengenai ASI Eksklusif.</li> <li>6. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda-tanda baya pada bayi baru lahir.</li> <li>7. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada ibu nifas.</li> <li>8. Mengingatkan kembali pada ibu tentang cara pencegahan dan penularan <i>Covid-19</i> pada ibu nifas dan bayi baru lahir.</li> </ol>